

PENGGUNAAN KATA “MERUBAH” DALAM JUDUL ARTIKEL ILMIAH DI INDONESIA: EVALUASI

Endah Istiqomah Apriliani¹

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
endahistiqomah08@upi.edu

ABSTRAK

Penulisan kata dalam artikel ilmiah adalah hal yang harus diperhatikan karena pembaca akan melihat dan bisa saja meniru penggunaan kata dalam artikel ilmiah. Hal itu disebabkan oleh karena artikel ilmiah dianggap kredibel dalam menyampaikan tulisan dan gagasan. Akan tetapi, belum semua artikel ilmiah menggunakan kaidah yang benar, bahkan ada tulisan-tulisan yang tidak dirujuk dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) padahal KBBI saat ini sangat mudah diakses, dalam bentuk aplikasi ataupun dalam bentuk KBBI daring. Peneliti bertujuan untuk menemukan penggunaan kata “merubah” dalam banyak artikel ilmiah. Peneliti akan menuliskan 50 judul artikel di Google Cendikia yang menggunakan kata tersebut. Metode penelitian yang dilakukan ialah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak penelitian yang menggunakan kata “merubah” sampai tahun 2022. Simpulan penelitian ini memperlihatkan bahwa judul artikel saja masih menggunakan kata *merubah* seolah itulah kata yang baku sehingga diperlukan ketelitian yang lebih dalam agar tidak terjadi lagi kesalahan fatal seperti ini.

Kata kunci: merubah, artikel ilmiah, evaluasi

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan alat komunikasi untuk berinteraksi antar-individu. Ada empat keterampilan berbahasa yang menunjang proses komunikasi. Menurut Tarigan yang dikutip oleh Pamuji dan Setyami, ada empat aspek dalam keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan itu memiliki hubungan yang saling terkait (Pamuji & Inung Setyami, 2021). Keempat keterampilan berbahasa tersebut dibagi menjadi dua aspek, yaitu reseptif dan produktif. Aspek reseptif artinya penerimaan atau penyerapan. Menyimak dan membaca termasuk kepada aspek reseptif. Adapun aspek berbicara dan menulis termasuk ke dalam aspek produktif, dalam artian pengeluaran atau pemroduksian bahasa (Mulyati, 2014).

Para akademisi terbiasa menulis untuk menyebarkan ilmu pengetahuan. Apalagi, dewasa ini, penelitian dan penulisan artikel adalah kewajiban yang harus dilakukan seorang akademisi. Seperti yang telah kita ketahui, ada semboyan yang berbunyi “pergunakanlah bahasa dengan baik dan benar” (Alfin, 2018). Akan tetapi, tidak semua akademisi memiliki pengetahuan yang mumpuni dalam hal kebahasaan. Menurut Ramaniyar, kesalahan berbahasa ialah penyimpangan yang sifatnya sistematis, konsisten, dan menggambarkan kemampuan peserta didik pada tahap tertentu (Ramaniyar, 2017).

Seperti halnya pada penelitian mengenai kesalahan berbahasa pada teks ilmiah. Salah satunya penelitian yang menunjukkan bahwa bahkan mahasiswa Program Studi Penerbitan masih belum menguasai kaidah bahasa Indonesia terutama ejaan (Nurwicaksono & Amelia, 2018). Selain dalam teks ilmiah mahasiswa, kesalahan

berbahasa juga muncul di jurnal-jurnal. Menurut Morizkavenlia, ada banyak penulisan yang tidak sesuai dengan ketentuan, padahal jurnal adalah media yang seharusnya menggunakan bahasa yang baik dan benar (Morizkavenlia & Sudarmini, 2019).

Oleh karena itu, ada banyak penelitian tentang kesalahan berbahasa dalam artikel di jurnal ilmiah. Salah satunya adalah jurnal yang ditulis oleh Azmi, yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Artikel Jurnal di Lingkungan Universitas Syiah Kuala” (Azmi & Bahry, 2018). Selain itu, ada artikel yang membahas kesalahan dalam tataran morfologi dengan judul “Kajian Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Morfologi pada Jurnal Dialektika” (Ariyani, 2020).

Ada juga penelitian yang dikaitkan dengan pembelajaran, yaitu artikel yang ditulis oleh Morizkavenlia, yang berjudul “Kesalahan Berbahasa pada Jurnal Karimah Periode Agustus 2017 dan Kaitannya dengan Pembelajaran Karya Ilmiah di SMA kelas XI” (Morizkavenlia & Sudarmini, 2019). Menurutnya, kesalahan berbahasa itu akan berulang jika siswa tidak dibimbing dan didampingi oleh pendidik yang memahami penulisan yang sesuai dengan kaidah. Seharusnya kaidah kebahasaan diajarkan sejak dini agar para siswa dapat meminimalkan kesalahan penulisan (Morizkavenlia & Sudarmini, 2019). Selain itu, ada banyak lagi artikel yang meneliti tentang kesalahan berbahasa dalam jurnal ilmiah.

Bahkan terdapat penelitian tentang kata merubah atau merobah atau mengubah. “Merubah, Merobah atau Mengubah? Analisa terhadap Variasi Bentuk Awalan dalam Proses Morfologis Pembentukan Kata Bahasa Indonesia” (Maulida, 2015). Akan tetapi, kata “analisa” yang digunakan dalam judul tidak tepat, seharusnya kata yang digunakan adalah kata “analisis” (Badan Pengembangan dan embinaan Bahasa, 2018) padahal dalam penelitian ini sedang membahas kesalahan berbahasa.

Tujuan penelitian ini untuk melihat penggunaan kata “merubah” alih-alih kata “mengubah” yang ditulis dalam judul artikel ilmiah. Kata tersebut tidak benar karena dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kata yang benar adalah “mengubah”. Asal katanya ialah “ubah”, yang artinya dalam KBBI: tukar; ganti. Adapun “rubah” ialah mamalia karnivor terkecil dari kelompok anjing, bermoncong panjang (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2018).

Dewasa ini, dengan adanya teknologi, dalam hal ini internet, maka para penulis artikel ilmiah dapat dengan mudah memverifikasi sesuatu hal, salah satunya adalah kata-kata. Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V bisa ada di setiap tangan seseorang, dengan mengunduh aplikasi tersebut melalui gawai atau dengan menggunakan KBBI daring. Keduanya bisa diakses kapanpun, di manapun. Oleh karena itu, penggunaan kata yang salah dalam bahasa Indonesia di artikel bisa diminimalkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah artikel-artikel dalam jurnal di Indonesia yang ada di Google Cendikia 5 tahun terakhir. Objek penelitian ini adalah penggunaan kata “merubah” dalam judul artikel ilmiah di Indonesia. Untuk melihat penggunaan kedua kata tersebut, peneliti juga memberikan angket pada 224 mahasiswa semester 1 Pendidikan Biologi dan Pendidikan Matematika di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan menulis judul-judul artikel yang menggunakan kata “merubah”. Peneliti hanya memberi huruf tebal pada kata “merubah” dan mengubah salah tik. Selain itu, kesalahan lain tidak akan diperbaiki. Selain itu, peneliti tidak akan menyebutkan nama dan jurnal mana yang menggunakan kata “merubah”. Jika pembaca ingin melihat lebih jauh tentang 50 artikel di bawah ini, pembaca dapat membuka laman Google Cendikia.

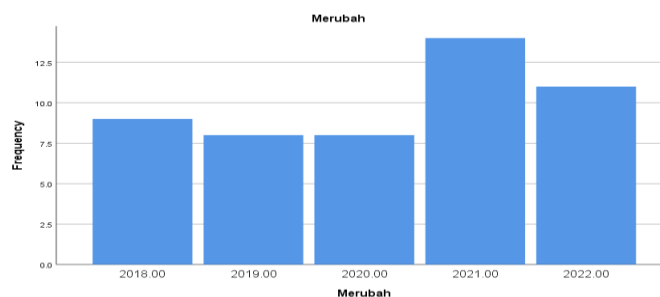
Tabel 1. Penggunaan Kata “Merubah” dalam Artikel Ilmiah

No.	Judul Artikel	Tahun
1	Peran Pendidikan dalam Merubah Karakter Masyarakat Dampak Akulturasi Budaya di Temajuk	2019
2	Efektivitas Komunikasi Interpersonal Petugas Lpka Kelas II Bengkulu dalam Merubah Perilaku Anak Didik	2022
3	Pengaturan Kecepatan Motor Induksi 3 Fasa Dengan Merubah Frekuensi Menggunakan Inverter ALTIVAR 12 P	2018
4	Merubah Konsep Pemasaran Batik Madura, dari Konvensional ke Digital Marketing	2018
5	Pengaruh Tradisi Mesatua Sebagai Metode Pendekatan Kelompok Teman Sebaya Dalam Upaya Merubah Perilaku Menyikat Gigi Siswa SDB 5 Sayan Ubud Gianyar tahun 2016	2018
6	Peran Perguruan Tinggi dalam Merubah Persepsi Negatif terhadap Islam dengan Munculnya Kelompok Radikalisme	2019
7	Kajian Aksiologi Max Scheler Terhadap Operasi Merubah Kelamin pada Manusia (Transeksual)	2019
8	Kelas Ibu Hamil Merubah Persepsi Budaya Pantang Makan Ibu Hamil Di Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati	2018
9	Psikoedukasi keluarga mampu merubah peran keluarga sebagai caregiver pada pasien skizofrenia	2021
10	Merubah Tantangan Sebagai Peluang di Masa Pandemi Bagi Komunitas UMKM Naik Kelas Kota Bekasi	2021
11	Apakah Menjadi Kekinian Merubah Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Universitas Siliwangi	2018
12	Perkembangan Media Sosial dalam Merubah Perilaku Women Entrepreneurship di Kota Bekasi	2020
13	Edukasi Media Tote Bag Merubah Pengetahuan Serta Sikap Kader Posbindu Dalam Pengukuran Antropometri Dan Gizi Seimbang Lansia	2021
14	Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) untuk Merubah Perilaku Hidup Sehat di Kelurahan Kasunyatan Kota Serang Provinsi Banten	2021
15	Tantangan Implementatif Budaya Korporat dalam Merubah Sistem Layanan Jasa Pendidikan	2019
16	Kemampuan Nabi Muhammad SAW. dalam Merubah Lingkungan Masyarakat Arab Jahiliyah: Tinjauan Psikologi Pendidikan	2022
17	Akun Instagram Fuadbakh sebagai Sarana Dakwah Online dalam Merubah Sikap Followers Muslim Di Depok Jawa Barat	2021
18	Upaya Merubah Paradigma dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Berbasis Komunitas	2018
19	Revolusi Hijau Merubah Sosial-Ekonomi Masyarakat Petani	2021
20	Budaya Kerja Era New Normal: Saatnya Merubah Paradigma (Studi pada UKM di Malang Raya)	2022
21	Pendidikan Kesehatan Sarana Bidan Dalam Merubah Perilaku Tradisional Masyarakat Indonesia	2019

22	Pelatihan Keterampilan Pembuatan Loper Dengan Hiasan Sulaman Merubah Corak Untuk Ibu-Ibu Pkk Rw 02 Kelurahan Rawamangun Jakarta Timur	2022
23	Konsep, Model, atau Teori yang Efektif sebagai Pendekatan Edukasi dalam Merubah Perilaku Pasien Diabetes Melitus: <i>Literatur Review</i>	2021
24	Merubah Perilaku Masyarakat Rusun Marunda melalui Pendidikan Keterampilan	2018
25	Pengaruh strategi manajemen perubahan dan kepemimpinan transformasional dalam merubah budaya organisasi	2020
26	Merubah Pandangan Siswa yang Menganggap Pembelajaran PKn Membosankan Menjadi Pembelajaran PKn Yang Menyenangkan	2022
27	Penerapan Terapi Cobra untuk Merubah Karakter Siswa SMAN 7 Mataram	2018
28	Analisis Yuridis Akibat Hukum Terhadap Notaris Yang Secara Sepihak Merubah Isi Akta (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Pekanbaru Nomor 247/PDT.G/2016/PN. PBR Dalam Kaitannya Dengan Putusan Majelis Pengawas Wilayah Notaris Provinsi Riau Nomor 02/PTS/MJ/PWN.PROV.RIAU/XI/2012)	2022
29	Munculnya Digital Influencer Merubah Perilaku Konsumen Pada Promosi Produk, Pemilihan Produk, dan Keputusan Pembelian Generasi Milenial: Studi Pada Akun YouTube Ria SW	2020
30	Pelatihan Konselor Sebaya untuk Merubah Perilaku Anak Maladaftif di Sekolah	2022
31	Upaya Merubah Paradigma dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Berbasis Komunitas	2018
32	Pelatihan Merubah Hobi Menjadi Peluang Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Demang Lebar Daun Palembang Sumatera Selatan <i>Training Turns Hobbies Into Entrepreneurship Opportunities During The Covid-19 Pandemic In Demang Lebar Daun Of Palembang South Sumatra</i>	2021
33	Tanggungjawab Bank terhadap Pihak Ketiga yang Merubah PIN Internet Banking dan Mengalihkan Dana Nasabah Ditinjau Dari Undang-undang Perbankan	2020
34	Audio Visual dan Power Point sebagai Media Edukasi dalam Merubah Pengetahuan dan Perilaku Remaja	2022
35	Tanggungjawab Bank terhadap Pihak Ketiga yang Merubah PIN Internet Banking dan Mengalihkan Dana Nasabah Ditinjau Dari Undang-undang Perbankan	2020
36	PERKAWINAN MERUBAH STATUS PRIA DAN WANITA DALAM KEHIDUPAN DI MASYARAKAT	2021
37	Analisis Tayangan Film Upin-Ipin di Mnetv Dalam Merubah Perilaku Anak Sekolah Dasar Negeri 07 Bermani Ilir	2020
38	Efektifitas Training Dalam Merubah Persepsi Karyawan Divisi Back Office Dan Divisi Field Pt X Untuk Melakukan Tindakan Fraud	2021
39	Gambaran Peran Penyuluhan Sebagai Upaya Merubah Pandangan Masyarakat Terhadap Tindakan Pembersihan Karang Gigi Di Dusun I Teladan Desa Adolina Kecamatan Perbaungan	2021
40	Meminimalkan Ketergantungan Peserta Didik pada Aplikasi Photomath dengan Merubah Soal Matematika Menjadi Bentuk Teks	2022
41	Pendidikan Karakter dalam Merubah Mindset Konsumtif Kepada Investasi Melalui Produk Tabungan Emas BSM Cabang Jember pada PCPM Kasiyan	2021
42	Peran Lembaga Konsultasi dalam Merubah Sikap dan Persepsi Istri Korban Dampak Kekerasan dalam Rumah Tangga di Sambas Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif	2020
43	Pemberdayaan Caregiver untuk Merubah Perilaku Negatif Lansia dengan Terapi Token Ekonomi	2022

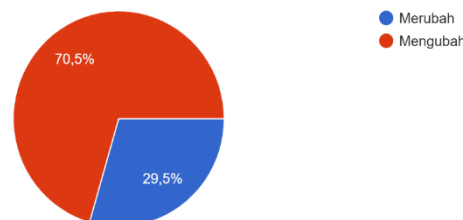
44	Pengaruh Teknik Reframing untuk Merubah Persepsi Siswa terhadap Guru BK melalui Bimbingan Kelompok Di SMK Hasanah Pekanbaru	2019
45	Merubah Sikap Terhadap Buang Air Besar Sembarangan Melalui Program Pemicuan: Kebijakan Nasional	2019
46	Anak Terlalu Aktif dan Ribut Dikelas (Merubah Perilaku Aktif, Agresif Anak Melalui Layanan Konseling Kelompok)	2022
47	Peranan Serikat Pekerja Dalam Merubah Sistem Kerja Outsourcing Menjadi Sistem Kerja Kontrak (PKWT)	2019
48	Merubah Stigma akan Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol Kesehatan Di Era Pandemic Covid-19 Di Desa Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk Banjarmasin	2021
49	Literasi Media Digital Pada Kampanye Greenpeace Id Di Media Sosial Instagram Dalam Merubah Perilaku Masyarakat	2021
50	Promosi Gizi Melalui Metode Emo Demo untuk Merubah Persepsi Ibu tentang Makanan Jajanan Berbasis Pangan Lokal	2020

Berdasarkan data di atas, ada penulis di beberapa bidang yang menggunakan kata “merubah”, yaitu di bidang pendidikan, teknologi, budaya, kesehatan, hukum, dan bidang agama. Data tersebut diambil dari Google Cendikia dari awal sampai halaman 29. Selain dalam jurnal, penggunaan kata tersebut ditulis dalam buku atau tugas akhir mahasiswa. Akan tetapi, peneliti hanya berfokus pada 50 judul yang diambil dari judul artikel ilmiah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Ternyata data terbanyak ada di tahun 2021 seperti dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Kemudian di bawah ini akan dicantumkan hasil angket yang dipilih oleh mahasiswa:

Pilih kata di bawah ini!
 224 jawaban



Gambar 2. Angket Mahasiswa tentang Pemilihan Kata yang Benar

Menurut hasil angket yang diberikan melalui Google Formulir, dapat diketahui bahwa ada sebanyak 70,5% dari 224 mahasiswa yang memilih kata “mengubah” alih-alih kata “merubah”. Hal itu menunjukkan sudah banyak mahasiswa yang lebih paham tentang penggunaan kata yang benar dari dua kata tersebut. Akan tetapi, masih ada yang menganggap kata “merubah” adalah kata baku. Menurut Maulida, kata rubah bukan

berasal dari bahasa Jawa karena dalam kamus bahasa Jawa-Indonesia tidak ditemukan kata tersebut. Bahasa Jawa ubah ialah “owah” (Maulida, 2015).

Menurut peneliti, kata “merubah” bisa dipengaruhi oleh bahasa Sunda “robah” yang artinya ubah dalam bahasa Indonesia (Kamus Sunda.com <https://sunda-indonesia.kamussunda.com/terjemahan4/22988-robah>, diakses tanggal 15 Oktober 2022). Hal itu seperti yang telah dipaparkan oleh Kusmawanto, dkk, bahwa bahasa ibu memengaruhi seseorang. Begitu juga bahasa ibu berpengaruh di dunia pendidikan bahkan di pembelajaran bahasa Indonesia. Baik guru ataupun siswa masih mencampurkan bahasa ibu dan bahasa Indonesia (Kusmawanto et al., 2019).

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, dapat diambil simpulan bahwa masih ada banyak penulis yang menggunakan kata “merubah” seolah itu adalah kata yang benar dalam KBBI. Peneliti berpendapat bahwa masih banyak penggunaan kata yang salah atau kesalahan berbahasa lainnya yang terdapat di jurnal sampai tahun 2022 ini. Meskipun sudah ada orang yang mengetahui kata yang benar seperti dalam angket yang diberikan pada mahasiswa. Akan tetapi, jika masih banyak judul artikel yang menggunakan kata “merubah” yang bisa saja dipengaruhi oleh bahasa Sunda.

Penggunaan kata “merubah” memengaruhi pembaca yang awam sehingga mereka meniru penggunaan kaidah yang tidak tepat. Hal itu perlu dihindari dengan cara mengevaluasi setiap jurnal dan meminta editor di jurnal untuk dapat memberikan saran kepada penulis jurnal untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang tidak perlu. Selain itu, editor juga perlu memperbaiki artikel terutama judul di tahap akhir penulisan artikel. Jika judul saja masih banyak yang salah, pembaca yang paham kaidah, akan memiliki pikiran bahwa isi artikel-artikel yang judulnya keliru bisa memiliki banyak kesalahan berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, J. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. LKiS.
- Ariyani, L. (2020). *Kajian Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Morfologi pada Jurnal Dialektika*.
- Azmi, N., & Bahry, R. (2018). Analisis kesalahan berbahasa dalam artikel jurnal di lingkungan Universitas Syiah Kuala. *Master Bahasa*, 6(2), 149–160.
- Kusmawanto, yoki n, Ferdian, I. D., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Bahasa Ibu terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia pada Pidato Persuasif di SMP Negeri 2 Batujajar. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(3), 461–466.
- Maulida, S. Z. (2015). Merubah, Merobah atau Mengubah? Analisa terhadap Variasi Bentuk Awalan dalam Proses Morfologis Pembentukan Kata Bahasa Indonesia. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 245–252.
- Morizkavenlia, D., & Sudarmini, S. (2019). Kesalahan Berbahasa pada Jurnal Karimah Periode Agustus 2017 dan Kaitannya dengan Pembelajaran Karya Ilmiah di SMA Kelas XI. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 1(1), 42–45.
- Mulyati, Y. (2014). Hakikat keterampilan berbahasa. *Jakarta: PDF Ut. Ac. Id Hal*, 1.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138–153.
- Pamuji, S. S., & Inung Setyami, S. S. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. GUEPEDIA.
- Ramaniyar, E. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70–80.